

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 03	NOMER: 03	HALAMAN: 140 - 144	SURABAYA 2016	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL	i
DAFTAR ISI	ii
• Vol 3 Nomer 3/JKPTB/16 (2016)	
HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN MENG GAMBAR PERANGKAT LUNAK TERHADAP KETERAMPILAN MENG GAMBAR PERANGKAT LUNAK SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SIDOARJO <i>Dimas Fatchur Rizalli, Suparji,</i>	01 – 09
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN MENG GAMBAR TEKNIK UNTUK HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS X SMK NEGERI 1 NGANJUK <i>Ludowikus Tipo, Machfud Ridwan,</i>	10 – 16
HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA <i>POWERPOINT</i> DAN LKS PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X KBB DI SMK NEGERI 7 SURABAYA <i>Muhammad Syah, Suparji,</i>	17 – 27
PENGEMBANGAN <i>JOBSHEET</i> PADA MATA PELAJARAN PRAKTIK KERJA BATU UNTUK SISWA KELAS XI BBT SMK NEGERI 1 MADIUN <i>Ade Triana, Indiah Kustini,</i>	28 – 36
HUBUNGAN PENGETAHUAN MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DAN MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 7 SURABAYA <i>Subkhan Ariyanto, Soeparno,</i>	37 – 43

PENERAPAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR (KD) MEMAHAMI MACAM-MACAM PONDASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI KEAHLIHAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI KUDU JOMBANG

Anderias Chornelis Lema, Djoni Irianto, 44 – 54

PENERAPAN PENILAIAN KOMPETENSI MEMBUAT MEJA KAYU SISWA JURUSAN KONSTRUKSI KAYU SMK NEGERI 1 SAWOO

Fendi Nugroho, Hasan Dani, 55 – 61

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (*TEAM ASSISTED-INDIVIDUALIZATION*) DAN PEMBELAJARAN LANGSUNG/DI (*DIRECT INSTRUCTION*) PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

Dhevy Aprilia Kartika Sari, Nurmi Frida D.B.P., 62 – 68

KUALIFIKASI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN TUKANG KAYU KONSTRUKSI NON – SERTIFIKASI BERDASARKAN SKKNI PADA PROYEK DI WILAYAH SURABAYA

Rahmatullah, Nanik Estidarsani, 69 – 79

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS *EDMODO* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA KOMPETENSI DASAR MENENTUKAN JENIS PONDASI YANG TEPAT UNTUK BANGUNAN SESUAI DENGAN JENIS TANAHNYA DI SMK NEGERI 1 KEMLAGI MOJOKERTO

May Ayu Lestari, Nur Andajani, 80 – 87

PENGEMBANGAN SOAL *OPEN-ENDED* PADA MATA PELAJARAN TEKNIK STUDI SURVEI DAN PEMETAAN KELAS XI TSP DI SMKN 3 JOMBANG

Eko Sri Wulandari, Ninik Wahyu Hidajati, 88 – 95

HUBUNGAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TSP PADA MATA PELAJARAN MELAKSANAKAN PEKERJAAN DASAR-DASAR SURVEI PEMETAAN DI SMK NEGERI 3 JOMBANG

Hengki Fitroni Pradana, Soeparno, 96 – 102

PENGARUH PENGETAHUAN FISIKA DAN MATEMATIKA TERHADAP PENGETAHUAN MEKANIKA TEKNIK PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 SURABAYA

Lutfi Nur Hendra, Bambang Sabariman,..... 103 – 107

PENGEMBANGAN MEDIA TUTORIAL MEMBUAT BAGIAN-BAGIAN KOMPONEN KUDA-KUDA KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SMK NEGERI 2 SURABAYA

Novika Avia Rahayu Mochtar, Indiah Kustini,..... 108 – 112

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA KOMPETENSI KONSTRUKSI KAYU KELAS X PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 MADIUN

Elisabeth Ado Bue, Nurmi Frida DBP,..... 113 – 117

EVALUASI HASIL ANGKET PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN LAYANAN INFORMASI KARIR DARI KONSELOR PADA KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 3 SURABAYA TAHUN AJARAN 2015/2016

Harianto, Andang Widjaja,..... 118 – 127

PENERAPAN INSTRUMEN LEMBAR PEDOMAN PENILAIAN SOAL PRAKTIK (PPsP) UNTUK MENGUKUR PRODUK GAMBAR *AUTOCAD* SISWA SMK NEGERI 1 SIDOARJO

Riski Woyosutrisno, Krisna Dwi Handayani,..... 128 – 134

HUBUNGAN HASIL BELAJAR MEKANIKA REKAYASA I DAN HASIL BELAJAR MEKANIKA REKAYASA II DENGAN HASIL BELAJAR MEKANIKA REKAYASA III PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 PTB JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Shohibul Ilmi, Ninik Wahyu Hidajati,..... 135 – 139

PEMETAAN KEMAMPUAN DASAR MAHASISWA PRODI S-1 PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA LULUSAN JENJANG SMK DAN SMA

Dimas Herlambang, Djoni Irianto,..... 140 – 144

**PEMETAAN KEMAMPUAN DASAR MAHASISWA PRODI S-1
PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
LULUSAN JENJANG SMK DAN SMA**

Dimas Herlambang

Mahasiswa SI Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
dimasdampukdeska@gmail.com

Drs. Djoni Irianto, M.T.

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan merupakan kata kunci pembangunan, melalui pembangunan pendidikan, proses pembangunan akan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Dari hasil penelitian Permadany (2016: 47) menyimpulkan bahwa, ada perbedaan hasil belajar mahasiswa berdasarkan asal sekolah menengah. Mahasiswa lulusan SMK mempunyai rata-rata nilai yang lebih baik daripada lulusan SMA pada mata kuliah teknik sipil (struktur) dan menggambar. Lulusan SMA mempunyai rata-rata nilai yang lebih baik pada mata kuliah praktik daripada lulusan SMK. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pemetaan Kemampuan Dasar Mahasiswa Prodi S-1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya Lulusan Jenjang SMK dan SMA”.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pemetaan kemampuan dasar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya yang berasal dari SMK dan SMA. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PTB FT Unesa. Sampel penelitian ini adalah 30 mahasiswa dari angkatan 2009, 30 mahasiswa dari angkatan 2010, 30 mahasiswa dari angkatan 2011, dan 30 mahasiswa dari angkatan 2012. Data yang diperoleh akan dianalisa menggunakan metode deskriptif dengan cara berpikir induktif dengan langkah pengumpulan data, olah data, reduksi data, dan penyajian data.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah dari hasil pemetaan analisis data pada mahasiswa asal sekolah SMK angkatan tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012 lebih baik di mata kuliah kelompok teknik sipil (struktur) dan menggambar, namun tidak lebih baik pada mata kuliah kelompok kependidikan. Ditinjau dari hasil pemetaan analisis data pada mahasiswa asal sekolah SMA angkatan tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012 lebih baik di mata kuliah kelompok pendidikan, namun tidak lebih baik pada mata kuliah kelompok teknik sipil (struktur) dan menggambar.

Kata Kunci: *Pemetaan Kemampuan Dasar, Penelitian Deskriptif, Mata Kuliah Pendidikan, Mata Kuliah Teknik Sipil.*

**THE MAPPING OF BASIC SKILLS S-1 COLLEGE STUDENTS
BUILDING ENGINEERING EDUCATION OF SURABAYA UNIVERSITY
GRADUATES LEVELS SMK AND SMA**

Dimas Herlambang

Abstract

Education is the key to development through education development, the development process will be able to walk better and reach the expected results. From the results of research Permadany research (2016: 47) concluded that there are differences in the results of student learning based on the origin of the secondary schools. Students SMK graduates has an average value is better than high school graduates in civil engineering courses (structure) and drawing. High school graduates have an average of a better value on the practice of elective courses from SMK graduates. Based on explanation above, in this case the author is interested to do a study with the title " the mapping of basic skills s-1 college students building engineering education of surabaya university graduates levels SMK and SMA".

The purpose of this research is to know the mapping of basic skills students Study Program Building Engineering Education State University Surabaya which comes from SMK and SMA. The type of research that is used is a descriptive research. The population in this research is a student of PTB FT Unesa. A sample of this research is 30 students from the host 2009, 30 students from the host 2010, 30 students from the generation of 2011, and 30 students from the host 2012. The Data obtained will be analyzed using descriptive method with inductive way of thinking with data collection steps, though data, data reduction and presentation of data.

The research results obtained is from the results of the analysis of the mapping data on students from the school SMK host 2009, 2010, 2011 and 2012 better in courses civil engineering groups (structure) and drawing, but not better on courses educational groups. Observed from the results of the analysis of the mapping data on students from senior high schools of the host of the year 2009, 2010, 2011 and 2012 better in courses education groups, but not better on courses civil engineering groups (structure) and drawing.

Key Words : *Basic Skills Mapping, Descriptive Research, Education Courses, Civil Engineering Courses*



PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan pendidikan suatu negara merupakan elemen dasar dalam pembangunan nasional. Terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas secara langsung akan memberi kontribusi bagi tercapainya pembangunan negara. Pendidikan merupakan kata kunci pembangunan, melalui pembangunan pendidikan, proses pembangunan akan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Pendidikan di Indonesia mulai dari pendidikan taman kanak-kanak, pendidikan sekolah dasar enam tahun, pendidikan sekolah menengah pertama tiga tahun hingga sekolah menengah atas tiga tahun.

Pada proses penyampaian materi ajar dalam perkuliahan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya ini hampir tidak ada perbedaan antara mahasiswa lulusan jenjang SMK dan SMA. Beberapa contoh pada mata kuliah yang diajarkan langsung oleh pengajar kepada mahasiswa lulusan jenjang SMK dan SMA. Ada mata kuliah yang bisa dikelompokkan sebagai berikut; mata kuliah praktik, mata kuliah teknik sipil (struktur) dan mata kuliah kependidikan.

Dari hasil penelitian Permadany (2016: 47) menyimpulkan bahwa, ada perbedaan hasil belajar mahasiswa berdasarkan asal sekolah menengah. Mahasiswa lulusan SMK mempunyai rata-rata nilai yang lebih baik daripada lulusan SMA pada mata kuliah teknik sipil (struktur) dan menggambar. Lulusan SMA mempunyai rata-rata nilai yang lebih baik pada mata kuliah praktik daripada lulusan SMK.

Dari uraian latar belakang di atas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pemetaan kemampuan dasar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya yang berasal dari SMK dan SMA?

Dari rumusan masalah di atas dapat dibuat tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pemetaan kemampuan dasar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya yang berasal dari SMK dan SMA.

Dalam skripsi Permadany (2016: 7) Pendidikan Teknik Bangunan adalah salah satu program pendidikan pada jurusan teknik sipil universitas negeri Surabaya yang mempunyai visi menghasilkan tenaga pendidik pada bidang teknik bangunan yang unggul dalam dunia pendidikan dan keilmuan. Pendidikan Teknik Bangunan

memiliki kompetensi dalam hal ilmu teknik sipil (struktur) dan kependidikan.

Menurut Chen dalam Ristiyono (2008: 21) peta menggambarkan suatu hubungan ruang antara batas penelitian dalam bidang kegiatan yang signifikan, juga dimana bidang penelitian itu didistribusikan serta dapat memberikan makna dari hubungan tersebut.

Pemetaan merupakan sebuah proses yang memungkinkan seseorang mengenali elemen pengetahuan serta konfigurasi, dinamika, ketergantungan timbal balik dan interaksinya. Pemetaan pengetahuan digunakan untuk keperluan manajemen teknologi, mencakup definisi program penelitian, keputusan menyangkut aktivitas yang berkaitan dengan teknologi, disain, struktur berbasis pengetahuan serta pemrograman pendidikan dan pelatihan. Output dari kegiatan pemetaan adalah gambar, tulisan, peta, dan grafik yang menunjukkan hubungan antar elemen pengetahuan.

METODE

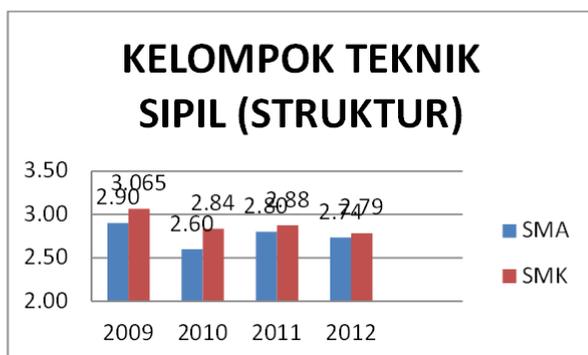
Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data catatan mengenai kemampuan mahasiswa PTB di Universitas Negeri Surabaya.

Penelitian ini dilakukan dengan cara awal atau tahapan awal mengumpulkan data dari berbagai sumber yaitu data asal sekolah dan transkrip nilai. Setelah data-data awal terkumpul nantinya akan dikelompokkan, tahapan pengelompokkan data dimulai dari pengelompokkan mahasiswa berdasar asal sekolah menengah kemudian dari pengelompokkan tersebut dikelompokkan lagi sesuai nilai mahasiswa berdasar kelompok mata kuliah yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

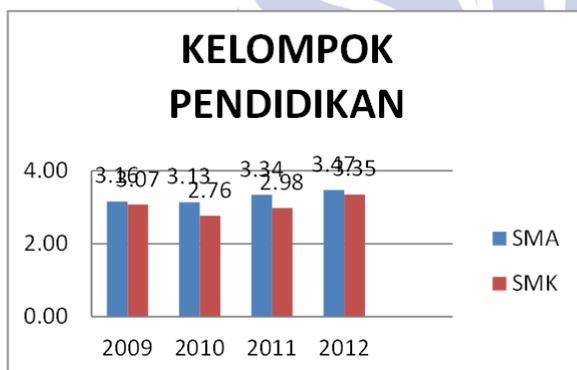
Tabel 4.1 : Tabel jumlah Mahasiswa PTB Berdasar Asal Sekolah

Asal Sekolah	Tahun			
	2009	2010	2011	2012
SMA	59,70%	40,51%	46,94%	65,91%
SMK	31,34%	55,70%	44,90%	27,27%



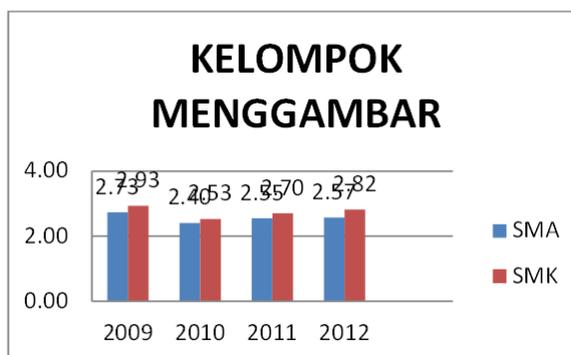
Gambar 4.13 Grafik Rata-rata Nilai Kelompok Mata Kuliah Teknik Sipil Mahasiswa PTB

Dari gambar 4.13 diketahui rata-rata kelompok mata kuliah Teknik Sipil (struktur) untuk mahasiswa PTB dari asal sekolah SMK lebih baik daripada SMA. Dari pernyataan tersebut bisa dipengaruhi oleh tingkat pemahaman mahasiswa asal SMK yang telah mendapatkan pelajaran Struktur Bangunan dasar pada saat sekolah dulu, sedangkan untuk mahasiswa asal SMA masih sangat baru dengan pengetahuan tentang Struktur Bangunan karena pada masa pendidikan SMA tidak mendapatkan pengetahuan seputar ilmu sipil.



Gambar 4.14 Grafik Rata-rata Nilai Kelompok Mata Kuliah Pendidikan Mahasiswa PTB

Dari gambar 4.14 diketahui rata-rata kelompok mata kuliah Pendidikan untuk mahasiswa PTB dari asal sekolah SMA lebih baik daripada SMK. Dari pernyataan tersebut bisa dipengaruhi oleh tingkat social dari SMA seperti mata pelajaran Bimbingan Konseling pada saat sekolah dulu, sedangkan untuk mahasiswa asal SMK pada masa pendidikannya lebih ditekankan ke psikomotorik atau praktik daripada keilmuan seperti di SMA.



Gambar 4.15 Grafik Rata-rata Nilai Kelompok Mata Kuliah Menggambar Mahasiswa PTB

Dari gambar 4.15 diketahui rata-rata kelompok mata kuliah Menggambar untuk mahasiswa PTB dari asal sekolah SMK lebih baik daripada SMA. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh mata pelajaran Menggambar Teknik yang didapatkan oleh siswa SMK, ada pun mahasiswa dari SMA tidak lebih baik daripada SMK adalah karena di SMA tidak mendapatkan pelajaran Menggambar Teknik seperti di SMK, hanya saja pelajaran Menggambar Teknik sebatas pengetahuan tentang Menggambar Perspektif.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Mengacu dari hasil pemetaan analisis data pada mahasiswa asal sekolah SMK angkatan tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012 lebih baik di mata kuliah kelompok teknik sipil (struktur) dan menggambar, namun tidak lebih baik pada mata kuliah kelompok kependidikan. Dari analisa tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa asal SMK lebih baik di mata kuliah teknisi sipil (struktur) dan menggambar.
2. Ditinjau dari hasil pemetaan analisis data pada mahasiswa asal sekolah SMA angkatan tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012 lebih baik di mata kuliah kelompok pendidikan, namun tidak lebih baik pada mata kuliah kelompok teknik sipil (struktur) dan menggambar. Dari analisa tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa asal SMA berpotensi lebih di mata kuliah pendidikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk institusi dalam hal ini jurusan Teknik Sipil, seleksi masuk mahasiswa pada prodi PTB pada saat tes tulis diberikan soal yang didalamnya terkait pengetahuan tentang ilmu teknik sipil (struktur), kependidikan dan menggambar sebagai dasar awal dan gambaran ilmu yang akan didapatkan oleh mahasiswa.

2. Untuk mahasiswa prodi PTB agar selisih nilai bisa seimbang antar asal sekolah maka yang berasal dari SMA agar bisa saling tukar pengetahuan dengan mahasiswa asal SMK terutama pada mata kuliah kelompok teknik sipil (struktur) dan menggambar, sedangkan yang berasal dari SMK lebih ditingkatkan lagi belajar pada mata kuliah kelompok pendidikan.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya agar bisa mengembangkan lagi pada lulusan asal MA serta mata kuliah dasar yang lain untuk mengasah kemampuan dengan lebih banyak lagi pilihan mata kuliah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan, I Made. 2002. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi*.(Online).<http://www.artawan.mutiaracyber.com/artikel.html>(12 Januari 2008).
- Furchan, A. (2009). *Beda antara belajar di sekolah dan di perguruan tinggi*. *Pendidikanislam.net*.
<http://pendidikanislam.net/index.php/untuk-siswa-a-mahasiswa/37-trampil-belajar/63-beda-antara-belajar-di-sekolah-dan-di-perguruan-tinggi> (Diakses pada tanggal 19 Juli 2016)
- Jasin, Budi. 1981. *Teknik Presentasi Gambar Arsitektur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Permadany, Aditya. 2016. *Peta Kemampuan Dasar Mahasiswa Dengan Latar Belakang Sekolah (SMK, SMA dan MA) di Prodi S-1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya*. (Online).
<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/14581>
- Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1990.
- Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999.
- Prayudi, dkk. 2013. *Studi Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Yang Berasal Dari SMK Dengan SMA Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*.(Online).<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/1110/951>
- Reality. (2008). *Kamus terbaru bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparno. 2005. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas
- Takwin, B. (2008). *Menjadi mahasiswa*. [Bagustakwin.multiply.com](http://bagustakwin.multiply.com).
<http://bagustakwin.multiply.com/journal/item/18> (Diakses pada tanggal 19 Juli 2016).
- Undang-undang No. 2 tahun 1989, Pasal 16, Ayat (1). Perguruan tinggi
- Undang-undang No.12 Tahun 2012 Pasal 4 dan Pasal 5. Pendidikan tinggi
- Undang-undang Negara Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, Pasal 18, Sistem Pendidikan Nasional.
- Yusdi, Milman, 2010. *Pengertian Kemampuan*. (Online)
<http://www.blogspot.com/pengertian-kemampuan.html>(14Maret 2013)